

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak budaya. Setiap budaya memiliki ciri khas tersendiri. Salah satu budaya yang ada di Indonesia adalah budaya yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Budaya yang dimaksud adalah budaya yang terdapat dalam prosesi pernikahan adat. Dalam prosesi pernikahan adat yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman, terdapat sebuah acara yang dikenal oleh masyarakat sekitar dengan sebutan *baretong*. *Baretong* merupakan sebuah kegiatan yang menyebutkan uang panggilan yang diberikan oleh keluarga besar, masyarakat serta tamu undangan. Proses penyebutan uang panggilan ini dipimpin oleh seorang ketua yang kemudian dikenal dengan sebutan *Janang Alek*. *Janang Alek* menjadi pusat dari kegiatan *baretong*. Hal ini dikarenakan setiap orang yang ingin memberikan uang panggilan kepada keluarga pengantin perempuan sebagai pihak yang menyelenggarakan pesta pernikahan harus melalui *Janang Alek*. *Janang Alek* akan menyebutkan uang panggilan tersebut disertai dengan nama pengirim serta nominal uang yang diberikannya.

Pada dasarnya, *baretong* merupakan salah satu bentuk perwujudan dari gotong royong yang bertujuan untuk meringankan beban pihak keluarga pengantin perempuan selaku pihak yang menyelenggarakan pesta pernikahan. Seperti yang telah diketahui bahwa untuk menyelenggarakan sebuah pesta pernikahan akan membutuhkan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu dibutuhkan bantuan dari keluarga besar, masyarakat serta tamu undangan. Bantuan yang dimaksud adalah bantuan berupa materil (uang).

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pola komunikasi yang digunakan oleh *Janang Alek*, keluarga pengantin, masyarakat serta tamu undangan dalam pesta pernikahan tersebut. Teori yang digunakan adalah komunikasi, proses dan interaksi sosial, serta jaringan komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang terjadi adalah pola komunikasi tersentral di mana akan terdapat peranan dari ketua yang memimpin jalannya *baretong*.

Kata kunci: pola komunikasi, pernikahan adat